

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu evaluasi terhadap suatu negeri ialah pada sektor ekonomi. Perekonomian suatu negeri diharapkan selalu mengalami perkembangan sehingga berlangsung peningkatan kelayakan hidup masyarakat. Perkembangan ekonomi menampilkan sepanjang mana kegiatan perekonomian akan menciptakan tambahan pemasukan masyarakat pada suatu periode tertentu. Usaha Kecil serta Menengah (UKM) yang saat ini lebih dikenal dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan berarti dalam perkembangan perekonomian Indonesia.

Banyaknya masalah dalam kegiatan usaha yang menyebabkan kegiatan usaha menjadi tidak menguntungkan dan gagal. Hal ini terjadi karena adanya kesalahan dalam perencanaan seperti menafsirkan pasar dan teknologi yang akan dipakai. Selain itu ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kelayakan dari suatu usaha seperti faktor perubahan kondisi lingkungan, faktor ekonomi, faktor sosial, bahkan politik yang akan mempengaruhi usaha yang dijalankan. Studi kelayakan bisnis memberikan manfaat besar terhadap perkembangan suatu usaha dengan harapan menghindari resiko dan modal yang besar ternyata usaha yang akan dijalankan tidak layak dan akan menyebabkan kehilangan atas modal tersebut.

Studi kelayakan bisnis pada dasarnya membahas seputar konsep dasar yang berkaitan dengan keputusan dan pemilihan proyek bisnis supaya dapat memberikan efek baik terhadap ekonomi dan sosial. Dalam studi kelayakan bisnis terdapat pertimbangan-pertimbangan teknis dan ekonomis terlebih pertimbangan tersebut sangatlah penting karena akan dijadikan implementasi usaha.

Tujuan dari studi kelayakan bisnis ialah mencari solusi untuk meminimalisir resiko yang mungkin akan timbul di masa yang akan datang. Resiko-resiko yang akan datang didalam bidang ekonomi, politik, hukum, perubahan lingkungan masyarakat, budaya, dan perilaku. Memprediksikan masalah yang akan datang sehingga dapat meminimalisir kemungkinan hasil yang meleset dari hasil yang ingin dicapai, dalam hal ini peneliti memilih usaha jasa *carwash*.

Usaha *carwash*. adalah salah satu usaha yang sangat menjanjikan. Usaha ini dapat menjadi sangat menjanjikan apabila dikembangkan secara sistematis teknis dan efektifitas pelayanan mampu membuat pelanggan tidak segan untuk terus memakai jasa, oleh sebab itu usaha ini memiliki banyak peminatnya sehingga studi kelayakan bisnis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui layak atau tidaknya usaha tersebut ditinjau dari aspek-aspek yang ada di studi kelayakan bisnis dan hal-hal apa saja yang akan menjadi hambatan di usaha tersebut.

Berdasarkan data hasil yang didapatkan peneliti menurut beberapa sumber, jumlah kendaraan bermotor di kota bogor pada tahun 2018 yaitu sepeda motor mencapai 360.923 dan kendaraan roda empat “mobil” mencapai 90.855 (*jabar.bps.go.id*) dan akan terus bertambah setiap tahunnya. Dengan kondisi tersebut maka tidak sedikit orang yang akan merawat mobilnya ke *carwash* terdekat karena beberapa dari mereka akan memilih ke-efisienan waktu dan tenaga. Sehingga kebanyakan dari mereka akan menggunakan jasa *carwash* dan usaha ini menjadi potensial yang besar karena hal tersebut.

Dari hasil penelusuran peningkatan jumlah pemakai kendaraan bermotor baik roda empat dan roda dua secara signifikan, maka tak heran usaha *carwash* menjadi salah satu usaha yang menjanjikan karena banyaknya *user* dan kebutuhan.

Membentuk suatu usaha tertentu pastilah memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh sang owner, tujuan yang paling utama dari usaha ialah mencari keuntungan dan kelangsungan hidup usaha. Karena itu membangun usaha *carwash* adalah solusi yang tepat karena jumlah dan pertumbuhan pengguna kendaraan di Kota Bogor. Bila usaha tersebut dikembangkan dengan benar dan dikelola dengan baik maka usaha tersebut akan lebih efektif untuk dijalankan.

Hardi *Auto Carwash* sejatinya memiliki lokasi yang sangat strategis karena letaknya di jalan raya utama jalan raya kapten yusuf namun memiliki beberapa kendala di lokasi tersebut seperti lokasi yang tidak terlalu terlihat dari jalan raya karena agak masuk kedalam, akses yang kurang baik, dan tidak memiliki penanda usaha akan menjadi hambatan di usaha tersebut.

Selain terkendala dengan lokasi adapun kendala-kendala lain seperti, alat operasional yang sudah usang, fasilitas yang kurang baik, dan kendala-kendala lain seperti kualitas pelayanan. Penelitian ini diharapkan dapat memecahkan permasalahan

tersebut dengan analisis- analisis yang akan dilakukan serta dengan hasil dari aspek- aspek yang telah dianalisis.

Pentingnya melakukan studi kelayakan bisnis di usaha ini untuk mengetahui besarnya dana, market pasar dan kendala apa saja yang akan dihadapi. Harapanya studi ini akan meminimalisir usaha dari resiko- resiko tersebut. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian di *Hardi Auto Carwash* ini ialah menganalisa kelayakan usaha tersebut dan memberikan visual akan hal- hal yang mungkin menjadi hambatan dalam usaha tersebut.

1.2. Identifikasi Masalah

Beberapa masalah yang ditemukan berdasarkan hasil observasi peneliti adalah sebagai berikut :

1. Sistem Pencatatan Manual.
2. Tempat yang agak masuk kedalam dan tidak memiliki penanda seperti banner, spanduk dan alat promosi lainnya.
3. Fasilitas yang diberikan kurang baik.
4. Persaingan dengan kompetitor lainnya.
5. Kurangnya inovasi dan peralatan yang masih terbilang sudah lama atau usang dan membutuhkan biaya perawatan yang lebih.
6. Kurangnya jumlah tenaga kerja.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kelayakan usaha *Hardi Auto Carwash*?
2. Bagaimana kelayakan usaha *Hardi Auto Carwash* dilihat dari aspek non finansial yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis, aspek manajemen sumber daya manusia, aspek lingkungan, dan aspek hukum?
3. Bagaimana kelayakan usaha *Hardi Auto Carwash* dilihat dari aspek finansial yaitu aspek keuangan berdasarkan kriteria investasi seperti *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Intern Rate Of Return* (IRR), dan *Profitability Index* (PI)?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Menganalisis kelayakan usaha Hardi *Auto Carwash*.
2. Menganalisis kelayakan usaha Hardi *Auto Carwash*, dilihat dari aspek non finansial yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis, aspek manajemen sumber daya manusia, aspek lingkungan, dan aspek hukum.
3. Menganalisis kelayakan usaha Hardi *Auto Carwash*, dilihat dari aspek finansial yaitu aspek keuangan berdasarkan kriteria investasi seperti *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Intern Rate Of Return* (IRR), dan *Profitability Index* (PI).

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pelaku Bisnis

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna untuk pelaku bisnis membuat perencanaan bisnis yang matang untuk mengurangi resiko serta memaksimalkan peluang keberhasilan dari bisnis yang dijalankan agar modal investasi yang dikeluarkan efektif dan tidak mejadi sia-sia karena kegagalan dalam perencanaan bisnis.

2. Bagi Masyarakat Umum

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran, serta pemahaman tentang kegunaan analisis kelayakan bisnis dalam membuat perencanaan bisnis suatu usaha, serta memberikan pengetahuan, dan pengalaman bagi masyarakat umum.

1.6. Batasan Masalah

Bedasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dijabarkan diatas, maka penelitian ini memerlukan pembatasan masalah dengan tujuan agar topik yang akan dibahas tidak meluas dan hanya mencakup aspek pasar, pemasaran, teknis, manajemen sumber daya manusia, lingkungan, hukum dan aspek keuangan berdasarkan kriteria investasi seperti *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Intern Rate Of Return* (IRR), dan *Profitability Index* (PI).

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini adalah pembuka penelitian yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang teori aspek-aspek berupa pengertian dan definisi yang diperoleh dari kutipan buku, jurnal dan beberapa literature yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran dari obyek yang diteliti, hasil penelitian, dan pembahasan secara lengkap untuk mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir dari penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan untuk menyusun peneliti.